

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era dinamis bisnis saat ini, perusahaan atau organisasi perlu senantiasa beradaptasi dengan perkembangan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Perubahan lingkungan eksternal, perkembangan teknologi, serta persaingan yang semakin ketat, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh setiap entitas bisnis, termasuk UMKM Kopi Mangrove Desa Sanggi . Pada konteks ini, penting bagi UMKM untuk memiliki identitas visual dan branding yang kuat guna membedakan diri dan menarik perhatian pelanggan.

UMKM Kopi Mangrove sebagai bagian dari industri kuliner dan usaha minuman, memahami bahwa logo bukan hanya sebagai elemen desain semata, melainkan juga sebagai representasi nilai, citra, dan kualitas produk yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, tinjauan terhadap logo yang dimiliki saat ini menjadi esensial, mengingat logo menjadi wajah perusahaan dan dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap brand.

Tinjauan dan implementasi perubahan logo pada UMKM Kopi Mangrove diharapkan bukan hanya sebagai langkah estetis semata, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan brand recognition, dan memperkuat identitas visual dalam benak konsumen. Perubahan logo dapat menjadi langkah proaktif untuk menjawab perubahan selera pasar, mengikuti tren desain terkini, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan visi dan nilai perusahaan.

Dengan pembaruan logo yang terencana, diharapkan UMKM Kopi Mangrove dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, menciptakan kesan yang lebih segar, dan meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Dengan memahami pentingnya perubahan logo dalam konteks strategi branding, penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan yang berharga bagi UMKM lainnya yang berkeinginan untuk meningkatkan citra dan identitas visual mereka melalui perubahan logo.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Profil desa mencakup karakteristik penduduk, sejarah, dan aspek ekonomi. Potensi desa melibatkan sumber daya alam, sektor ekonomi, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kondisi infrastruktur. Informasi ini memberikan landasan untuk memahami konteks lokal UMKM Kopi Mangrove, serta merancang strategi bisnis yang sesuai dengan potensi dan nilai desa.

1.1.1.1 Sejarah Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya.

Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah **Desa Sanggi** berjumlah 5 dusun yaitu : Dusun Sanggi Induk, Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT.

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun.

Desa Sanggi berbatasan dengan Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian, Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

1.1.1.2 Demografi Desa

a) Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian,
- 2) Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.



Gambar 1.1 Peta Desa Sanggi

b) Iklim

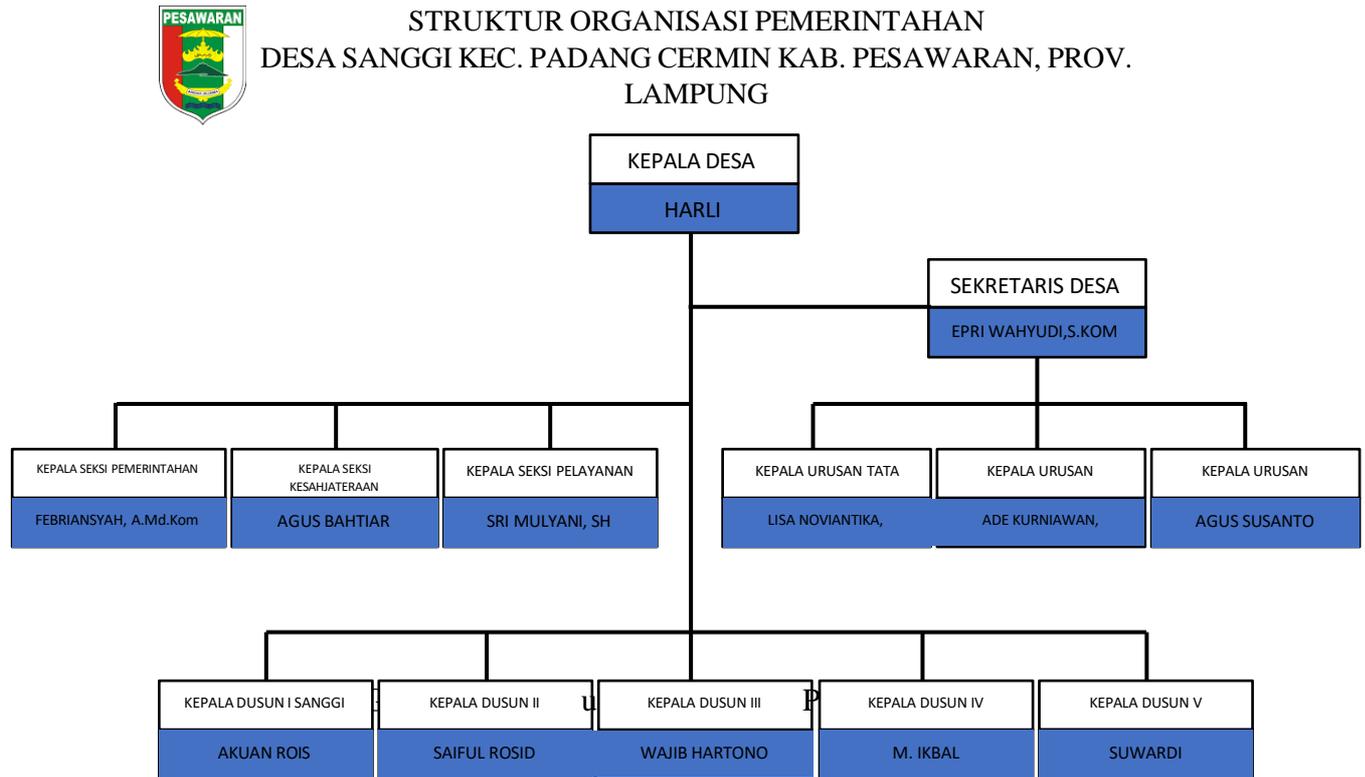
Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

1.1.1.3 Jumlah Dusun

Desa Sanggi terdiri dari 5 (tujuh) Dusun yaitu :

- 1) Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois.
- 2) Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid.
- 3) Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono.
- 4) Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi.
- 5) Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikkal.

1.1.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi



1.1.2 Profil UMKM

- Pengelola UMKM : Wais Alqorni
 Nama UMKM : Primang Kopi Mangrove Desa Sanggi
 Berdirinya UMKM : 2020 – Saat ini (2024)
 Alamat UMKM : Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin
 Masalah : Pemasaran

UMKM Primang Kopi Mangrove Desa Sanggi yang memproduksi kopi kemasan. Primang Kopi Mangrove desa sanggi ini menggunakan bahan dasar biji kopi dan buah mangrove ini memanfaatkan sumber daya alam yang ada di pesisir pantai dari pohon mangrove yang telah berbuah. Usaha ini merupakan inovasi baru dari UMKM namun informasi seputar UMKM tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat luas karna pemasaran yang dilakukan hanya di area sekitaran Desa Sanggi saja, tidak dilakukan

pemasaran secara online maupun pemasaran secara terang-terangan. Sehingga jangkauan yang tertuju tidak dapat meluas.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kopi Mangrove dalam konteks perubahan logo memunculkan sejumlah pertanyaan yang perlu diidentifikasi secara jelas untuk memberikan arah dan fokus pada penelitian ini. Rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Apa kelemahan logo UMKM Kopi Mangrove yang saat ini digunakan dalam mencerminkan identitas dan nilai-nilai ekologis?
- 2) Mengapa UMKM Kopi Mangrove merasa perlu untuk merubah logo mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis Kelemahan Logo:
 - Menemukan kekurangan pada logo UMKM Kopi Mangrove yang saat ini digunakan.
 - Menentukan sejauh mana identitas dan nilai-nilai lingkungan UMKM tercermin dalam logo.
- 2) Memahami Alasan Perubahan Logo: Cari tahu apa yang mendorong UMKM Kopi Mangrove untuk mengubah logo mereka. Ketahui apakah perubahan tersebut terkait dengan identitas, pemasaran, atau elemen eksternal lainnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kegiatan Peraktek Kerja Pengabdian Maysrakat yang dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2024 sampai 29 februari 2024 di Desa Sanggi adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin , Kabupaten Pesawaran.
- 2) Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
- 3) Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.
- 4) Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

- 1) Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat
- 2) Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Manrove lasindo desa sanggi , termasuk pembelajaran dari proses awal sampai dengan selesai.
- 3) Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi UMKM adalah sebagai berikut

- 1) Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM tentang inovasi dalam mendesain logo UMKM yang lebih menarik dalam mengembangkan UMKM.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis terhadap UMKM agar dapat mengenal dan mengembangkan produk-produk-nya.
- 3) Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana cara pemasaran yang baik sehingga dapat diketahui lebih luas oleh masyarakat luas.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi adalah sebagai berikut.

1.5.1 Desa Sanggi

Desa Sanggi merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sanggi memiliki beberapa dusun, Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois, Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid, Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono, Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi, Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Iqbal, Kepala Desa Sanggi adalah Harli baru menjabat tahun 2023.

1.5.2 UMKM Kopi Mangrove desa sanggi

UMKM Kopi Mangrove desa sanggi merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di lingkungan Desa Sanggi. Usaha ini didirikan karena dilatar belakangi oleh seorang ibu rumah tangga yang berpikiran kreatif muncul ide untuk membuat sesuatu dengan menggunakan bahan baku buah mangrove untuk dijadikan suatu produk yang punya daya jual, yaitu Kopi Mangrove.

1.5.3 Masyarakat Desa Sanggi

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.